

ABSTRAK

PENGARUH TAKARAN KOMPOS JERAMI PADI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASILTANAMAN SAWI PAGODA (*Brassica narinosa L*)

**OLEH
LISDA ROSIDAH
NPM 175001152**

**Dosen Pembimbing:
Ida Hadiyah
Maman Suryaman**

Kompos merupakan bahan organik, seperti daun-daunan, jerami, alang-alang, rumput-rumputan, dedak padi, batang jagung, sulur serta kotoran hewan yang telah mengalami proses dekomposisi oleh mikroorganisme pengurai sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sifat-sifat tanah. Sawi pagoda (*Brassica narinosa L.*) merupakan salah satu jenis sayuran sawi yang juga dikenal dengan nama lain Ta Ke Chai dan Tatsoi. Sawi pagoda memiliki bentuk dan warna yang unik, mirip seperti bunga yang mekar, bentuk daun yang oval dengan warna hijau pekat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui takaran kompos jerami padi yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman pagoda. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2021 dan bertempat di Desa Barumekar, Kecamatan Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya dengan ketinggian tempat 254 mdpl. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), terdiri dari 5 perlakuan dan 5 kali ulangan. Perlakuan terdiri dari A: tanpa kompos jerami padi (kontrol), B :kompos jerami padi 5 t/ha, C: kompos jerami padi 10 t/ha, D : kompos jerami padi 15 t/ha, E : kompos jerami padi 20 t/ha. Takaran kompos jerami tidak berpengaruh terhadap titik tumbuh, diameter krop, bobot bersih per tanaman dan per petak tetapi berpengaruh pada jumlah daun sawi pagoda. Takaran kompos jerami padi pada dosis 20 ton/ha merupakan dosis terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pagoda.

Kata kunci : Kompos Jerami padi, Sawi Pagoda

ABSTRACT

THE EFFECT OF A RICE STAW COMPOST MEASURE ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF THE PAGODA MUSTARD PLANT (*Brassica narinosa* L)

By

**Lisda Rosidah
NPM 175001152**

Supervisors:

**Ida Hadiyah
Maman Suryaman**

Compost is an organic matter, such as leaves, straw, reeds, grasses, rice bran, corn stalks, tendrils and animal droppings that have been decomposed by microorganisms that can be used to improve the soil's properties. The pagoda mustard plant (*Brassica narinosa* L.) is one of the varieties of mustard plants also known as other Ta Ke Chai dan Tatsoi. The pagoda mustard plant has a unique shape and color, similar to a blossoming flower, the oval shape with the green is closely. The research aims to know the dosage of rice straw compost that has the most influence on the growth of pagoda plant. The research was conducted in September through December 2021 and conducted in the Barumekar village, Parungponteng sub-district, Tasikmalaya regency at 254 above sea level. The research uses experimental methods of a randomized block design (RBD) with 5 treatments and 5 repeats. Treatment consists of A : no compost of rice straw (control), B : compost of rice straw 20 t/ha, C : compost of rice straw 10 t/ha, D : compost of rice straw 15 t/ha, E : compost of rice straw 20 t/ha. The dose of rice straw compost has no effect on the growing point, diameter of the crop, dry weights of the plant and the plant. The plot, but influential on the leaf number of pagoda mustard. The rice straw compost measure at 20 ton/ha are the best doses of growth and yield of pagoda plant.

Keyword : compost of rice straw, pagoda mustard plant